

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 2 PATEBON



Disusun oleh

Nama : HENDY RIDWAN MAS
NIM : 2503406530
Program Studi : Pendidikan Seni Musik

SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing,

Kepala Sekolah,

Drs. Endro Puji Purwono, M. Kes

NIP. 19590315 198503 1 003

Danardono, S.Pd., M.Pd

NIP. 19601123 198501 1 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes,

Drs. Masugino, M. Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah Swt. yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL II) di SMP Negeri 2 Patebon Kabupaten Kendal dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Dengan tersusunnya laporan ini sebagai bukti bahwa penulis telah melaksanakan PPL II yang merupakan kelanjutan dari PPL I di SMP Negeri 2 Patebon Kabupaten Kendal.

Laporan ini dapat penulis susun atas bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini pula penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Endro Puji Purwono, M.Kes., selaku Dosen Koordinator PPL SMP Negeri 2 Patebon Kendal yang telah memberikan bimbingan dan banyak masukan dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan ini.
4. Kusrina Widjajantie S.Pd, selaku Dosen Pembimbing PPL Jurusan Sendratasik (Seni Musik) di SMP Negeri 2 Patebon Kendal yang telah memberikan bimbingan dan banyak masukan dalam pelaksanaan PPL 2 ini.
5. Danardono, S.Pd., M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Patebon Kendal yang telah memberikan fasilitas dan selalu memberi motivasi untuk menjadi contoh yang baik.
6. Sutarno, S. Pd., selaku Koordinator Guru Pamong SMP Negeri 2 Patebon Kendal yang senantiasa mengarahkan dan memberi masukan dalam pelaksanaan PPL 2 ini.
7. Pudji Yudho Prayitno, selaku guru pamong PPL Seni Musik yang bersedia membimbing dan memberikan masukan serta pengalamannya kepada penulis.
8. Bapak dan Ibu guru serta karyawan SMP Negeri 2 Patebon Kendal yang senantiasa membimbing dan memberikan masukan kepada penulis.

9. Semua siswa siswi SMP Negeri 2 Patebon Kendal khususnya kelas 7E, 7F, 7G, dan 8G yang telah berperan aktif dalam pembelajaran yang praktikan ampu.
10. Teman-teman mahasiswa praktikan di SMP Negeri 2 Patebon Kendal yang saling memberikan dukungan dan semangat dalam pelaksanaan PPL.
11. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL di SMP Negeri 2 Patebon Kendal.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dan mengarah pada penyempurnaan laporan ini sangat penulis harapkan. Semoga laporan ini bermanfaat untuk mahasiswa praktikan pada khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Kendal, 6 Oktober 2012

Hendy Ridwan Mas

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	5
A. Pengertian PPL.....	5
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan	5
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).....	6
D. Kompetensi Guru	7
BAB III PELAKSANAAN	9
A. Waktu dan Tempat.....	9
B. Tahapan Kegiatan	9
C. Materi Kegiatan	10
D. Proses Bimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing	11
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL 2	12
F. Guru Pamong	12
G. Dosen Pembimbing	12
I. Ujian Praktik Mengajar	13
BAB IV PENUTUP	14
A. Simpulan	14
B. Saran	14
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan
2. Perhitungan Minggu Efektif
3. Prota
4. Promes
5. Silabus
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
7. Rencana Kegiatan Praktikan
8. Kartu Bimbingan
9. Daftar Siswa dan Nilai Siswa
10. Daftar hadir dosen Koordinator
11. Daftar hadir dosen Pembimbing
12. Daftar Mahasiswa PPL
13. Presensi Mahasiswa PPL
14. Jadwal Pelajaran
15. Daftar Nama Guru dan Karyawan
16. Struktur Organisasi Sekolah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Surat Keputusannya Nomor: 17/O/20011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Program PPL merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) juga bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar nantinya menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan di bagi menjadi dua tahap yakni PPL I dan PPL 2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL I) dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 s.d. 11 Agustus 2012. Pada Pelaksanaan Pengalaman Lapangan (PPL1), mahasiswa praktikan melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan keadaan fisik dan lingkungan sekolah, keadaan siswa dan guru, fasilitas sekolah, tata tertib di sekolah, dan melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru pamong sebagai pengenalan pra-KBM dalam kelas. Sedangkan pada PPL II dilaksanakan pada tanggal, 27 Agustus 2012 yang merupakan kelanjutan dari PPL I di mana dalam tahapan ini mahasiswa praktikan sudah diberikan wewenang untuk

membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta menyusun laporan.

B. Tujuan

Sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 14 Tahun 2012 tentang “Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang” Bab II Pasal 4, disebutkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Selain itu, PPL digunakan sebagai ajang latihan bagi calon tenaga kependidikan agar memperoleh bekal dan pengalaman untuk dapat menciptakan sistem belajar mengajar yang baik dengan mengetahui keadaan kelas sesungguhnya di lapangan dan belajar menilai kegiatan belajar dengan baik serta merancang suatu model pembelajaran yang efektif, sebelum secara langsung berada di kelas untuk mengajar yang sesungguhnya.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan yakni Unnes.

1. Manfaat bagi Praktikan

- a. Praktikan memperoleh banyak pengalaman terutama pengalaman terjun langsung ke sekolah. Di sini praktikan harus berinteraksi dengan guru, siswa, dan masyarakat di sekitar sekolah.
- b. Praktikan juga memperoleh kesempatan untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama di bangku perkuliahan melalui pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong.
- c. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti

Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Silabus yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.

- d. Praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.
 - e. Praktikan dapat mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
 - f. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah yang ada dalam proses kegiatan pendidikan di sekolah.
 - g. Praktikan dapat mengenal, memahami, mendalami berbagai macam dan model karakter siswa atau anak didik.
2. Manfaat untuk sekolah
- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing peserta didik maupun mahasiswa PPL
 - b. Dapat menambah keprofesionalisan guru di dalam pembelajaran.
 - c. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.
 - d. Dapat memperoleh masukan dari mahasiswa praktikan dan timbal balik yang nantinya diharapkan bisa digunakan untuk memperbaiki dan mengembangkan kualitas pendidikan di sekolah latihan.
3. Manfaat untuk UNNES
- a. Dapat meningkatkan kerjasama antara sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Dapat memperoleh masukan tentang pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - c. Dapat memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga pengelolaan proses KBM di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

- d. Menghasilkan lulusan S-1 program kependidikan yang berkualitas, memiliki pengalaman dan pemahaman yang cukup di bidang pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Dalam peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang “Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang” Bab I pasal 1 dinyatakan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan, yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan.

Kegiatan PPL ini meliputi berbagai macam kegiatan, yakni praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.
2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), yang berupa praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah.

B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Pelaksanaan PPL berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman bagi Mahasiswa Program Kependidikan. Dalam peraturan ini terdapat 23 pasal yang memuat tentang pedoman dan semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2.

C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMP

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan mengamankan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP Nomor 19/2005.

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri atas tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

Prinsip-prinsip pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan di bawah koordinasi dan supervisi Dinas Pendidikan atau kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah.

Pengembangan KTSP mengacu pada SI dan SKL dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, serta memperhatikan pertimbangan komite sekolah/madrasah. Penyusunan KTSP untuk pendidikan khusus dikoordinasi dan disupervisi oleh dinas pendidikan provinsi, dan berpedoman pada SI dan SKL serta panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP.

KTSP dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
2. Beragam dan terpadu.

3. Tanggap terhadap perkembangan IPTEK dan seni.
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan.
5. Menyeluruh dan berkesinambungan.
6. Belajar sepanjang hayat.
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk:

- a. Belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Belajar untuk memahami dan menghayati.
- c. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif.
- d. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
- e. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

D. Kompetensi Guru

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan.

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. menguasai materi pembelajaran;
4. menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. menguasai evaluasi pembelajaran;
6. memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, sekolah latihan praktikan adalah SMP Negeri 2 Patebon yang terletak di Jalan. Raya Sunan Abinawa - Patebon (Kendal). Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL I) dan PPL II meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus UNNES selama 3 hari. Yaitu tanggal 24-26 Juli 2012 pada pukul 13.00 WIB - 16.00 WIB di Gedung B3 Fakultas Bahasa dan Seni UNNES Semarang.

b. Upacara Penerjungan

Upacara penerjungan dilaksanakan di lapangan Rektorat UNNES pada Senin, 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan Inti ,meliputi:

a. Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 2 Patebon dilaksanakan pada PPL I yaitu tanggal 31 Juli 2012 s/d 10 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL I.

b. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Artinya Guru Pamong dan Dosen Pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum masuk ke kelas

praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada Guru Pamong.

c. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.

e. Bimbingan Penyusunan Laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: Guru Pamong, Dosen Pembimbing, Dosen Koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang PPL, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh Dosen Koordinator, Kepala Sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL UNNES.

D. Proses Pembimbingan guru pamong dan Dosen Pembimbing

Proses bimbingan praktikan kepada Dosen Pembimbing dan Guru Pamong berlangsung selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan secara efektif dan efisien. Setelah selesai praktik mengajar guru pamong memberikan bimbingan dan saran kepada praktikan untuk persiapan praktik mengajar selanjutnya.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL II ini sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

- a. SMP Negeri 2 Patebon menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
- b. Guru Pamong yang bisa dimintai saran dan bimbingan dengan baik.
- c. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
- d. Kedisiplinan warga sekolah yang tinggi.
- e. Siswa SMP Negeri 2 Patebon menerima mahasiswa praktikan mengajar di kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan mudah.

2. Faktor Penghambat

- a. Kekurangan dan kealpaan dari praktikan pada pemahaman materi, mengingat masih pada tahap belajar.
- b. Kurangnya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran Seni Budaya/Seni Musik seperti ruang musik atau studio.

F. Guru Pamong

Guru Pamong Seni Musik dari SMP Negeri 2 Patebon adalah Bapak Pudji Yudho Prayitno. Beliau sudah lama mengajar di SMP N 2 Patebon. Beliau mengajar kelas VII dan kelas VIII khususnya 7A, 7B, 7C, 7D, 7E, 7F, 7G, 8F dan 8G.

Guru Pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana menyampaikan materi pelajaran siswa dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas yang beliau ajar.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan yaitu Kusrina Widjajantie, S.Pd. Beliau membimbing dan membantu memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta mengarahkan pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen

Pembimbing Seni Musik adalah dosen yang sangat perhatian terhadap mahasiswa praktikan, hal ini dibuktikan dengan kesediaan beliau dalam memberikan arahan, bimbingan dan masukan tentang bagaimana cara mengajar, memilih media, dan membuat perangkat pembelajaran yang baik dan benar serta sering memantau atau memonitoring mahasiswa praktikan. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu membantu bila mahasiswa mengalami kesulitan.

H. Ujian Praktik Mengajar

Akhir dari praktik mengajar selama PPL adalah ujian. Ujian ini dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan antara Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Pelaksanaan ujian dilaksanakan tiga kali dengan pengamatan sistem dualisme penilaian, artinya penilaian dilakukan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Penilaian didasarkan pada Instrumen Penilaian Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Profesional dan Kompetensi Sosial.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 2 Patebon Kendal telah berjalan dengan baik. Banyak pengalaman dan pengetahuan yang dapat diambil dari pelaksanaan PPL. Mahasiswa praktikan bisa menggali pengetahuan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar bidang pelajaran masing-masing melalui guru pamong. Sebelum melaksanakan pembelajaran mahasiswa praktikan mendapat bimbingan dari guru pamong mengenai pembuatan perangkat pembelajaran, penanganan siswa, dan sistem penilaian siswa. tugas seorang guru praktikan meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

B. Saran

Dari uraian di atas, maka dapat penulis kemukakan beberapa saran :

1. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dan menjaga serta menjalin komunikasi dengan lingkungan sekolah agar dapat melakukan PPL dengan baik. Selain itu juga lebih menyiapkan bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar
2. Bagi Sekolah latihan (SMP Negeri 2 Patebon) diharapkan memberi evaluasi terhadap kegiatan PPL dan senantiasa memberi bimbingan dan masukan pada mahasiswa praktikan.
3. Untuk UPT PPL Unnes agar diperhatikan dalam memberi pengarahan tentang pelaksanaan PPL untuk tahun berikutnya.

4. Penempatan mahasiswa untuk praktik sebaiknya jangan random sempurna. Artinya kemampuan seorang mahasiswa juga menjadi pertimbangan dalam penempatan

REFLEKSI DIRI

Nama : HENDY RIDWAN MAS
NIM : 2503406530
Jurusan : Pendidikan Seni Musik
Fakultas : Bahasa dan Seni

A. Ketentuan Umum

1. Pendahuluan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

2. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

3. Fungsi

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Kaitannya Dengan Mata Pelajaran Yang Di Tekuni

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Seni Budaya.

Setelah melaksanakan PPL I, praktikan memperoleh gambaran mengenai kekuatan dalam pembelajaran Seni Budaya diantaranya adalah, siswa mampu menyerap mata pelajaran yang diberikan oleh guru karena selain guru memberi teori, guru juga melakukan demonstrasi dalam memberikan materinya.

Selain mempunyai kekuatan tetapi juga mempunyai kelemahan yaitu : karena kegiatan proses pembelajaran Seni Budaya suara merupakan mata pelajaran yang membutuhkan beberapa instrumen musik untuk mendukung proses pembelajaran. Karakteristik siswa juga menjadi kelemahan dalam proses pendidikan Seni Budaya karena ada siswa yang benar-benar menyukai dan mampu mengikuti pelajaran Seni Budaya, tetapi ada juga siswa yang memang tidak bias atau tidak menyukai pembelajaran seni budaya.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM Seni Budaya.

Secara keseluruhan sarana dan prasarana PBM di SMP Negeri 2 Patebon sudah cukup memadai. Hal ini terlihat dengan adanya fasilitas LCD untuk membantu guru dalam menerangkan materi, maupun fasilitas *free hot spot* yang dapat diakses setiap siswa di lingkungan sekolah untuk menambah referensi. Adapun hal lain yang perlu diperhatikan adalah

terbatasnya sumber referensi di perpustakaan, terbatasnya pemakaian LCD karena hanya ada 2 buah.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong mata pelajaran Seni Musik adalah Bapak Pudji Yudho Prayitno. Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru pamong masih kurang bervariasi karena belum menerapkan beberapa strategi pembelajaran dan pelibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Pemberian materi pelajaran sudah baik, cara penyampaian yang sistematis. Namun metode yang digunakan dirasa masih monoton dan membuat siswa jenuh. Meskipun demikian, hal ini dapat ditutupi dengan materi yang sederhana sehingga mudah diterima oleh siswa. Selain itu juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya bila belum jelas terhadap materi Seni Musik yang disampaikan, maka Bapak Pudji Yudho Prayitno akan mengulanginya sampai siswa tersebut paham dengan apa yang telah dijelaskan. Dosen pembimbing lapangan yang ditugaskan oleh UNNES adalah Kusrina Widjantje, S.Pd. berbagai arahan, beliau sampaikan agar dalam praktik pengalaman lapangan tidak ada masalah yang serius dan sebelum mengajar mempersiapkan materi yang akan disampaikan dengan baik.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan.

Kualitas pembelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 2 Patebon sangat baik. Pembelajaran Seni Budaya sudah menggunakan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Pembelajaran tersusun dengan baik karena guru terlebih dahulu membuat rencana pembelajaran, sehingga pembelajaran berlangsung dengan baik.

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan di sini sudah mampu dalam mengikuti kegiatan PPL I walaupun masih perlu banyak bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Sebelum melaksanakan kegiatan PPL I, praktikan sudah mendapatkan pembelajaran selama enam semester dan ditambah dengan proses *micro teaching* sehingga praktikan merasa sudah mampu dalam mengikuti kegiatan baik di PPL I maupun PPL 2.

6. Nilai tambah bagi mahasiswa PPL setelah melaksanakan PPL I.

Setelah mengikuti kegiatan PPL I, praktikan mendapatkan banyak sekali nilai tambah. Diantaranya praktikan mengetahui struktur organisasi yang ada di SMP, bagaimana cara mengenal guru, karyawan dan petugas yang lainnya dengan baik dan bagaimana cara mendekati siswa agar dapat mengikuti KBM dengan baik.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES.

Semoga kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini dapat dijadikan nilai tambah tersendiri bagi sekolah latihan sehingga ke depannya kegiatan seperti ini akan terlaksana dengan baik. Walaupun sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 2 Patebon sudah memadai tetapi apabila di dalam perawatan, pemakaian, dan pengelolaannya kurang maksimal maka KBM tidak akan efektif.

Bagi UNNES sendiri, kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan sangat perlu untuk mahasiswa pendidikan. PPL menjadikan mahasiswa pendidikan siap menjadi guru yang profesional dan dapat diandalkan. Selain sebagai salah satu modal dalam kesiapannya sebagai calon guru, PPL juga dapat

dijadikan ajang mengemban ilmu selain yang didapatkan di bangku perkuliahan dan harapannya UNNES dapat mengembangkan kegiatan seperti ini ke arah yang lebih baik lagi.

Patebon, 5 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Pudji Yudho Prayitno
NIP 19581120 198403 1 004

Hendy Ridwan Mas
NIM 2503406530